**KULIAH STUDI ISLAM (KSI) ONLINE**

**DAFTAR ISI PAKET 3**


BAB I: AL ISLAM

BAB II: SYAHADAT LAILAHA ILLALLOH

BAB III: IBADAH

BAB IV: PEMBATAL ISLAM

BAB V: SYAHADAT MUHAMMAD ROSULULLOH

BAB VI: SYIRIK

BAB VII: SYIRIK ASGHOR

BAB VIII: BAHAYA SYIRIK

BAB IX: KEKAFIRAN

BAB X: MISTIK

BAB XI: SIHIR

BAB XII: BENTENG SIHIR

BAB XIII: PEMUJAAN, HIPNOTIS DAN RUWATAN

BAB XIV: KEDIGDAYAAN

BAB XV: KEMUNAFIKAN

BAB XVI: ALAM JIN

BAB XVII: KEMULIAAN SAHABAT NABI

BAB XVIII: AWAL PENYIMPANGAN AKIDAH

BAB XIX: WALA DAN BARO

BAB XX: SARANA KESYIRIKAN

BAB XXI: WALI ALLAH

BAB XXII: IBLIS

BAB XXIII: WAS-WAS

BAB XXIV: TAWASUL DAN ISTIGHOSAH


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 03*
*Bab : I*
*Judul : AL ISLAM*

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Islam adalah satu-satunya agama Alloh yang diturunkan untuk manusia dan jin melalui para Rosul-Nya sejak Nabi Adam as sampai Nabi Muhammad saw. Inti agama Islam adalah beribadah hanya kepada Alloh dan meninggalkan semua sesembahan selain Alloh.

Islam adalah satu-satunya agama yang diridoi dan diterima Alloh swt. Agama selain Islam adalah batil dan tidak akan diterima oleh Alloh swt.

Memeluk agama Islam artinya mempercayai semua yang diajarkan oleh Rosululloh saw, berkomitmen terhadap syariatnya, mengikrarkan syahadatain dan meninggalkan semua agama selain agama Islam.

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Musa as dan Nabi Isa as. Nabi Musa bukanlah pembawa agama Yahudi dan Nabi Isa bukan pula pembawa agama Nashroni (Kristen).

Agama Yahudi dan Nashroni bukanlah agama Alloh. Keduanya adalah agama batil sebagai bentuk penyelewengan atas agama Islam, yang kemudian dihubungkan kepada kedua nabi tersebut oleh orang-orang yang mengaku sebagai pengikut-pengikut mereka.

Agama Islam terdiri dari akidah (keyakinan) dan syariat (hukum-hukum). Akidah Islam tetap sama pada setiap zaman, sedangkan syariatnya bisa berbeda dari satu nabi ke nabi lainnya. Semua itu adalah kehendak Alloh yang sesuai dengan hikmah-Nya.

Setelah diutusnya Nabi Muhammad tidak ada syariat yang diterima di sisi Alloh kecuali syariat yang dibawa Nabi Muhammad dan tidak ada yang dinamakan muslim kecuali orang yang mengimani kerosulan beliau dan mengikuti syariatnya.

Setiap orang yang mengaku pengikut nabi dan rosul yang pernah di utus sebelum Rosululloh saw harus tunduk dan patuh kepada syariat Rosululloh saw, termasuk Nabi Isa as ketika diturunkan kembali ke muka bumi pada akhir zaman akan bersyariat dengan syariat Rosululloh saw.

Islam mempunyai lima rukun (lima ajaran-ajaran pokok):

a) Syahadat La ilaha illalloh dan Muhammad Rosululloh,
b) Mendirikan sholat,
c) Menunaikan (membayar) zakat,
d) Shoum (puasa) di bulan Romadhon,
e) Pergi haji bila mampu.

Barangsiapa yang mengingkari salah satu dari rukun Islam yang lima, maka ia telah kafir dan kekal di neraka, sebagaimana kesepakatan para ulama.

============================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 03***
***Bab : II***
***Judul : SYAHADAT LA ILAHA ILLALLOH***

===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Makna syahadat “Laa ilaaha illallah” yaitu berkeyakinan dan mengikrarkan bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah dan menerima ibadah kecuali Alloh swt, mentaati hal tersebut dan mengamalkan kandungannya.

Kalimat La Ilaha Illalloh itu sendiri memiliki arti tidak ada yang berhak diibadahi selain Alloh, tidak ada pencipta, yang menghidupkan dan mematikan selain Alloh, tidak ada penentu dan pengatur segala sesuatu selain Alloh, tidak ada pemberi dan pencegah selain Alloh, tidak ada penguasa yang bisa menandingi Alloh, tidak ada kesempurnaan yang mutlak selain pada Alloh, tidak ada peribadatan yang boleh diberikan selain kepada Alloh, tidak ada satu zat pun yang berada di luar genggaman kekuasan Alloh, tidak ada zat yang berhak diagungkan dan dimuliakan seperti Alloh, tidak ada hakim yang maha benar selain Alloh, tidak ada hukum dan undang-undang yang boleh diterapkan selain hukum-hukum Alloh dan tidak ada agama yang boleh dianut selain agama Alloh (Islam).

La ilaha illalloh mempunyai dua rukun:

Pertama, an-Nafyu atau peniadaan, yang terdapat pada kalimat “La ilaha”, yaitu membatalkan syirik dengan segala bentuknya dan mewajibkan pengingkaran terhadap segala apa yang disembah selain Alloh.

Kedua, al-Itsbat atau penetapan, yang terdapat pada kalimat “illalloh”, yaitu menetapkan bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Alloh dan mewajibkan pengamalan sesuai dengan konsekuensinya.

Syahadat La Ilaha Illalloh harus disertai dengan pengetahuan akan artinya seperti tertera di atas dan harus diyakini. Bersamaan dengan syahadat ini seseorang harus mempunyai tekad untuk menerima dan tunduk kepada kandungannya. Demikian juga kecintaan kepada syahadat ini dan kecintaan kepada para pemeluknya harus terus dipupuk dan diterapkan.

Keutamaan syahadat La ilaha illalloh banyak sekali, di antaranya:

*Pertama,* tidak dianggap beriman seseorang yang tidak mengikrarkan syahadat La ilaha illalloh.

*Kedua,* keistiqomahan seseorang dalam berpegang teguh kepada arti dan konsekuensi syahadat La ilaha illalloh adalah penghapus dosa yang terkuat.

*Ketiga,* keyakinan akan kebenaran kandungan La ilaha illalloh akan menjadi penyelamat seseorang dari kesesatan di dunia dan kesengsaraan di akhirat.

*Keempat,* keistiqomahan seseorang dalam berpegang teguh kepada La ilaha illalloh adalah sebab yang menjadi pemberat timbangan kebaikan terbesar di hari kiamat nanti.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



*Kuliah Studi Islam (KSI)*



*Paket : 03*
*Bab : III*
*Judul : IBADAH*

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ibadah secara bahasa berarti merendahkan diri dan tunduk. Sedangkan menurut syariat, ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridoi Alloh, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang nampak maupun tersembunyi.

Alloh swt menciptakan jin dan manusia agar mereka melaksanakan ibadah hanya kepada Alloh semata. Alloh Mahakaya, tidak membutuhkan ibadah mereka, akan tetapi merekalah yang membutuhkan-Nya, karena ketergantungan mereka kepada Alloh.

Barangsiapa yang menolak beribadah kepada Alloh, maka ia adalah orang yang sombong. Siapa yang beribadah kepada Alloh tetapi dengan selain apa yang disyariatkan-Nya, maka ia adalah seorang yang menyimpang. Barangsiapa yang beribadah kepada Alloh hanya dengan apa yang disyariatkan-Nya, maka ia adalah seorang mukmin yang mengesakan Alloh**.**

Ibadah yang diterima di sisi Alloh swt harus terpenuhi dua syarat, yaitu: niat yang ikhlas hanya mengharapkan rido dan pahala dari Alloh dan beribadah sesuai dengan tuntunan Rosululloh saw tanpa membuat penambahan dan perubahan sedikitpun, baik dari segi isi, waktu, kadar maupun dari cara pelaksanaannya.

Ibadah kepada Alloh harus diiringi rasa cinta kepada-Nya dengan melakukan seluruh hal yang diperintahkan dan menjauhi semua yang dilarang-Nya.

Selain rasa cinta, ibadah kepada Alloh juga harus diiringi rasa takut kepada-Nya. Takut yang membuat seorang hamba termotivasi untuk rajin beribadah kepada Alloh semata dan yang dapat mencegah keinginannya untuk berbuat maksiat, agar terbebas dari murka dan azab-Nya.

Di samping cinta dan takut, ibadah kepada Alloh juga harus diiringi rasa harap, harapan agar diterima amalnya, diampuni dosanya, dijauhkan dari neraka, dimasukkan ke dalam surga, berjumpa dengan Alloh, harapan diberikan kehidupan yang bahagia dan lain sebagainya.

Ibadah di dalam Islam tidak disyariatkan untuk mempersempit atau mempersulit manusia, dan tidak pula untuk menjatuhkan mereka di dalam kesulitan. Akan tetapi ibadah itu disyariatkan untuk berbagai hikmah yang agung, kemaslahatan besar yang tidak dapat dihitung jumlahnya.

Barangsiapa yang menghendaki kebahagiaan abadi hendaklah ia menekuni ibadah kepada Alloh semata. Maka dari itu, hanya orang-orang ahli ibadah sejatilah yang merupakan manusia paling bahagia dan paling lapang dadanya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : IV***
***Judul : PEMBATAL ISLAM***

**======**

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Hanya ada dua jalan bagi seseorang untuk menjadi seorang muslim: dilahirkan dalam keluarga muslim atau berpindah dari agama lain ke agama Islam dengan bersaksi mengikrarkan dua kalimat syahadat.

Akan tetapi pintu-pintu keluar dari Islam (murtad) banyak sekali. Di antaranya ada sepuluh pembatal atau penggugur Islam yang disepakati oleh para ulama Islam. Barangsiapa yang mengerjakan salah satunya, maka ia akan keluar dari Islam.

Sepuluh pembatal Islam tersebut adalah sebagai berikut:

1) Syirik, yaitu menjadikan sekutu atau menjadikannya sebagai perantara antara dirinya dengan Alloh. Misalnya berdoa, memohon syafaat, bertawakkal, beristigosah, bernadzar, menyembelih yang ditujukan kepada selain Alloh.

2) Orang yang membuat perantara antara dirinya dengan Alloh, yaitu dengan berdoa, memohon syafaat, serta bertawakkal kepada mereka.

3) Tidak senang dan membenci hal-hal yang dibawa oleh Rosululloh saw, meskipun ia melaksanakannya.

4) Menghina dan mengolok-olok Alloh dan Rosul-Nya, al-Qur’an, agama Islam, Malaikat atau para ulama karena ilmu yang mereka miliki. Atau menghina salah satu syiar dari syiar-syiar Islam, seperti sholat, azan, jilbab dan lain sebagainya.

5) Orang yang melakukan praktek sihir atau siapa saja yang rido terhadapnya.

6) Meyakini bahwa sebagian manusia diberikan keleluasaan untuk keluar dari syariat ajaran Nabi Muhammad saw.

7) Tidak mempelajari ajaran Islam dan tidak mau mengamalkannya. Maksudnya adalah seseorang tidak mau mempelajari pokok agama yang seseorang dapat dikatakan muslim dengannya, meskipun ia jahil terhadap perkara-perkara agama yang sifatnya terperinci.

8) Mendukung atau membantu orang-orang kafir dalam memusuhi kaum muslimin.

9) Mempercayai adanya ajaran atau hukum atau syariat lain yang setara atau lebih benar atau lebih sempurna dari agama Islam. Termasuk juga di dalamnya adalah orang-orang yang meyakini bahwa peraturan dan undang-undang yang dibuat manusia lebih utama daripada syariat Islam, atau orang meyakini bahwa hukum Islam tidak sesuai lagi untuk diterapkan di zaman sekarang ini, atau orang meyakini bahwa Islam sebagai sebab

ketertinggalan umat.

10) Tidak meyakini kekafiran pemeluk agama lain atau membenarkan agama mereka. Seperti halnya orang-orang yang menganggap bahwa orang-orang Nashroni, Yahudi, Budha atau pemeluk agama lainnya adalah orang-orang yang beriman atau berada di atas jalan yang benar.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



*Kuliah Studi Islam (KSI)*



***Paket : 03***
***Bab : V***
***Judul : SYAHADAT MUHAMMAD ROSULULLOH***

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Arti syahadat Muhammad Rosululloh yaitu bersaksi bahwa beliau adalah hamba Alloh dan utusan-Nya yang terakhir kepada seluruh manusia, mentaati perintahnya, membenarkan ucapannya, menjauhi larangannya, dan tidak menyembah Alloh kecuali dengan apa yang disyariatkannya.

Konsekuensi dari syahadat Muhammad Rosululloh, yaitu:

1) Mengimani kerosulannya.
2) Mengucapkan dan mengikrarkannya dengan lisan.
3) Taat dengan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya.
4) Membenarkan segala apa yang dikabarkannya dari hal-hal yang ghaib, baik kabar yang sudah berlalu maupun yang akan datang.
5) Berhukum dengan syariatnya.
6) Mencintainya melebihi kecintaan kepada diri sendiri, harta, anak, orang tua serta seluruh manusia.
7) Mendahulukan sabdanya atas segala pendapat dan ucapan selainnya serta mengamalkan sunnahnya.

Rosululloh saw harus dipercayai dan ditaati dengan sepenuhnya. Tidak ada jalan yang dapat mengantarkan seseorang kepada keridoan Alloh selain melalui syariat yang diajarkannya. Bermaksiat kepadanya berarti bermaksiat kepada Alloh. Ia harus meyakini sepenuhnya bahwa beliau telah menyampaikan seluruh ajaran Alloh kepada umatnya. Siapa yang mendustakannya dalam perkara sekecil apa pun, maka berarti ia telah keluar dari agama Islam.

Persaksian bahwa “Nabi Muhammad adalah seorang hamba Alloh” memberikan faedah agar seseorang tidak berlebihan dalam mengagungkan beliau, karena beliau adalah seorang manusia biasa yang telah Alloh muliakan dengan risalah kenabian. Maka tidak boleh kita meminta sesuatu kepadanya yang menjadi kekhususan Alloh untuk dipinta dan untuk mengabulkan, semisal dengan berdoa kepada beliau agar diluaskan rezeki, dipanjangkan umur atau meminta kesembuhan dan lain-lain dari permintaan yang seharusnya hanya ditujukan kepada Alloh saja.

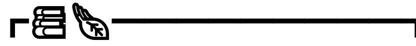
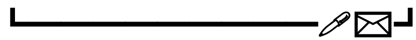
Seorang muslim dilarang berlebih-lebihan dalam mengagungkan Rosululloh saw, sebagaimana orang-orang Nasroni yang telah berlebih-lebihan kepada Isa bin Maryam dengan menjadikannya sebagai tuhan yang disembah.

Adapun persaksian kita bahwa “Muhammad adalah utusan Alloh”, ini memberikan faedah agar kita memuliakan dan menghormati beliau, mencintai dan membela beliau,

melaksanakan perintah dan menjauhi larangan beliau, serta tidak beribadah kepada Alloh kecuali berdasarkan tuntunan dari beliau.

Oleh karena itu, orang yang telah bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Alloh, maka ia wajib melaksanakan konsekuensinya sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : VI***
***Judul : SYIRIK***



**بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Syirik adalah mempersembahkan sebagian atau seluruh peribadatan kepada selain Alloh atau menyamakan Alloh dengan ciptaan-Nya atau menjadikan sesuatu sebagai tandingan Alloh dalam hal apapun juga.

Syirik terbagi dua bagian, yaitu syirik akbar (syirik besar) dan syirik asghor (syirik kecil), walaupun pada hakikatnya semua syirik adalah dosa yang sangat besar.

Pada umumnya, semua perbuatan syirik adalah syirik akbar, tetapi ada beberapa perbuatan tertentu yang dikeluarkan dari ke“akbar”annya dengan dalil-dalil al-Qur’an dan sunnah dan akhirnya menjadi syirik asghor.

Syirik akbar adalah syirik yang menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam. Syirik akbar adalah perbuatan yang sangat keji yang apabila pelakunya tidak bertaubat ketika di dunia sebelum meninggal, maka tidak akan diampuni oleh Alloh di akhirat nanti.

Syirik akbar akan meruntuhkan seluruh amal perbuatan pelakunya, bagaimana pun besar amal perbuatan tersebut. Syirik akbar menjadikan pelakunya musyrik yang kekal di neraka Jahanam walaupun dia mengucapkan dua kalimat syahadat dan beramal sholih yang banyak.

Bentuk-bentuk syirik akbar:

*Pertama,* mempercayai atau mengikrarkan walaupun tanpa kepercayaan bahwasanya ada selain Alloh yang mampu menandingi Alloh atau mencipta atau memberi rezeki atau menghidupkan atau mematikan atau berkuasa mutlak atau mempunyai sifat-sifat ketuhanan seperti yang dimiliki Alloh.

*Kedua,* melakukan ritual peribadatan untuk selain Alloh, seperti sholat, puasa, kurban, doa, nadzar dan lain sebagainya. Demikian juga halnya dengan menyingkirkan hukum-hukum Alloh dan menggantikannya dengan hukum-hukum buatan selain Alloh atau menerima sebagian hukum Alloh dan menolak sebagiannya lagi atau menganggap hukum-hukum Alloh sudah tidak sesuai lagi di zaman ini atau menganggap penerapan hukum Alloh tidaklah wajib.

*Ketiga,* mencintai kekafiran dan orang-orang kafir, membenci keimanan dan orang-orang yang beriman, menentang syariat Alloh dan mendukung selain syariat Alloh, memihak atau menolong orang-orang kafir dalam memerangi kaum muslimin.

Semua macam syirik tersebut mengekalkan pelakunya dalam api neraka Jahanam pada hari kiamat nanti, walaupun sang pelaku memiliki kebaikan yang banyak. Karena amal sholih tidak akan diterima oleh Alloh kecuali harus terbebas dari perbuatan syirik.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : VII***
***Judul : SYIRIK ASGHOR***



**بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Syirik kecil (syirik asghor) adalah perbuatan atau perkataan yang ditunjukkan oleh dalil-dalil tertentu sebagai suatu kesyirikan, tetapi tidak menjadikan pelakunya sebagai seorang musyrik yang keluar dari Islam.

Syirik asghor tidak meruntuhkan semua amal pelakunya, tetapi hanya meruntuhkan amal tertentu yang dimasuki syirik asghor tersebut. Syirik asghor dikategorikan sebagai dosa besar yang pelakunya masih mungkin diampuni di akhirat kelak. Meskipun demikian, pelaku syirik asghor berada dalam bahaya yang amat nyata karena tingkatan dosa syirik asghor tersebut “lebih besar” daripada dosa besar yang paling besar, seperti mencuri, berzina, membunuh, dan lain-lain. Apalagi jika dosa syirik asghor itu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, maka hal itu dapat menyeret pelakunya kepada syirik akbar.

Syirik asghor terbagi dalam dua bagian, yaitu:

*Pertama,* syirik asghor zhohir (nyata): syirik ini berbentuk perbuatan dan perkataan, seperti:

- Bersumpah dengan selain nama Alloh seperti mengatakan “demi nabi, demi hidupmu” dan sebagainya. Perbuatan ini termasuk syirik asghor, selama pelakunya tidak bermaksud menyamakan Alloh dengan makhluk-Nya. Apabila dalam hatinya dia meyakini bahwa Alloh sama dengan makhluk-Nya, maka bersumpah dengan nama makhluk adalah syirik akbar.
- Memakai sesuatu seperti gelang dan yang sejenisnya, baik dari logam, benang atau selainnya, untuk menolak keburukan atau mendapatkan kebaikan. Perbuatan ini dikategorikan dalam hadis sebagai suatu kesyirikan. Amal seperti ini masuk kategori syirik asghor. Akan tetapi jika disertai oleh kepercayaan bahwa benda-benda tersebutlah yang sanggup memenuhi harapan dan bukan semata-mata dari Alloh swt, maka itu adalah syirik akbar.

*Kedua,* syirik asghor khofi (tersembunyi): di antaranya riya, yaitu berbuat suatu amal atau memperbagus suatu amal shaleh yang pada asalnya dikerjakan untuk Alloh namun kemudian ditujukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Maka gugurlah amal tersebut.

Oleh karena itu, kita tidak boleh meremehkan perbuatan syirik asghor, karena ia dapat mengantarkan pelakunya merugi di akhirat kelak. Di antara bentuk usaha yang harus kita lakukan adalah dengan mempelajari rincian dosa syirik asghor sehingga kita senantiasa waspada dan tidak terjerumus ke dalamnya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : VIII***
***Judul : BAHAYA SYIRIK***



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Syirik adalah dosa yang paling besar, paling berbahaya, merupakan tindakan kezoliman yang paling zolim, kejahatan yang paling besar dan dosa yang tidak bakal terampuni.

Menyekutukan Alloh adalah perbuatan menghancurkan rububiyah dan melecehkan uluhiyah Alloh serta berburuk sangka dengan pencipta alam semesta.

Kesyirikan adalah menyamakan makhluk dengan Alloh yang hal ini berarti menyamakan makhluk yang tidak sempurna dan tidak punya apa-apa dengan zat yang agung serta kaya raya.

Kesyirikan seorang musyrik asli atau kesyirikan (syirik akbar) yang dilakukan seorang muslim yang tidak bertaubat sebelum mati, akan meruntuhkan seluruh amal sholih pelakunya, sebesar apapun amal tersebut dan menjadikan pelakunya orang yang kekal di neraka Jahanam walaupun dia mengucapkan dua kalimat syahadat dan beramal sholih yang banyak.

Alloh-lah satu-satunya yang berhak untuk diibadahi, sebab Alloh-lah Pencipta alam semesta baik mikronya atau makronya, sistem gerak dan tumbuhnya, sistem ekologinya dan semua yang bersangkutan dengan wujudnya. Kemudian ketika seseorang berbagi kehambaannya, memberikan peribadatan kepada selain Alloh, maka ini adalah suatu kezoliman yang sangat besar dan setiap orang zolim akan mendapatkan akibat kezolimannya. Seperti apa yang dikandung dalam surat Luqman ayat 13.

Kesyirikan adalah sebuah dosa yang rasa takut kita dengannya harus lebih besar dibandingkan rasa takut kita dengan hal selainnya.

Terdapat banyak dalil dalam al Qur'an dan sunnah yang jika direnungkan dan ditelaah oleh seorang hamba akan menyebabkan timbulnya rasa takut di dalam hati terhadap kesyirikan sehingga dia akan mewaspadainya dan menjaga diri jangan sampai terjerumus ke dalamnya.

Meskipun dosa syirik sangat besar, namun jika seseorang bertaubat dari kesyirikan, maka Alloh swt akan mengampuninya, karena Dia-lah Tuhan Yang Maha Pengampun, mengampuni semua dosa orang yang bertaubat di dunia ini.

========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/

YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 03*
*Bab : IX*
*Judul : KEKAFIRAN*

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Kekafiran (kufur) dalam syariat adalah lawan dari iman, yaitu tidak adanya iman kepada Alloh dan Rosul-Nya dalam diri seseorang. Baik ketiadaan iman itu disertai oleh pendustaan terhadap para rosul dan apa-apa yang dibawanya, ataupun tidak. Selain itu kekafiran disebabkan oleh hal-hal lain, seperti keraguan, berpaling dari agama Alloh, hasad, kesombongan dan mengikuti hawa nafsu. Apabila kekafiran tersebut disertai dengan pendustaan, maka kekafirannya menjadi lebih buruk lagi.

Seluruh amal orang kafir tidak diterima Alloh. begitu juga orang Islam yang meninggalkan Islam (murtad), maka ia menjadi kafir dan runtuh semua amal sholihnya. Di akhirat semua orang yang mati dalam kekafiran akan kekal di neraka.

Kekafiran ada enam macam, yaitu:

1) Kufur pendustaan yaitu menolak masuk Islam atas dasar pendustaan dan tidak mempercayai kenabian Rosululloh saw.
2) Kufur ingkar yaitu menolak masuk Islam sedangkan hatinya mengakui kebenaran Islam.
3) Kufur ragu yaitu menolak masuk Islam karena ragu akan kebenaran Islam, namun tidak mendustakan dan tidak pula meyakini ajaran Islam.
4) Kufur berpaling yaitu tidak peduli tentang keberadaan agama Islam, tidak mau mendengarkan, tidak mencari tahu dan mempelajarinya. Orang seperti ini hidup seakan-akan agama Islam tidak ada dan Rosululloh saw tidak pernah diutus.
5) Kufur nifaq yaitu menunjukkan keimanan pada lahirnya, namun menyimpan penolakan Islam dalam batinnya. Ia tidak percaya akan kebenaran Islam.

Semua yang disebutkan di atas adalah kufur akbar. Hampir semua istilah “kafir” atau “kufur” (kekafiran) di dalam syariat yang dimaksud adalah kufur akbar. Tetapi ada pula yang disebut dengan “kufur asghor”. Macam kufur ini sama halnya dengan syirik asghor, yaitu amal perbuatan atau perkataan yang disebut sebagai kekafiran oleh al-Qur’an atau sunnah, tetapi ada dalil lain dalam al-Qur’an dan sunnah yang menunjukkan bahwa amal tersebut tidak mengeluarkan pelakunya dari Islam. Contohnya adalah kufur nikmat.

Setiap muslim wajib meninggalkan segala bentuk kekufuran baik yang besar maupun yang kecil. Kemudian senantiasa istiqomah menjaga keimanan sampai ajal datang menjemputnya.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia

Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 03***
***Bab : X***
***Judul : MISTIK***



بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Mistik adalah suatu fenomena yang terlahirkan dari alam ghaib ke alam nyata hasil dari persekutuan antara manusia (dukun, paranormal dan yang sejenisnya) dengan setan melalui ritual (peribadatan) untuk setan. Ini adalah suatu kesyirikan yang nyata dan setiap pelaku kesyirikan jika tidak bertaubat akan kekal di neraka.

Letak kesyirikan mistik adalah penyembahan yang dilakukan oleh dukun kepada setan yang tidak terbatas hanya pada sembah sujud atau pemberian sesajen saja, akan tetapi juga bisa dilakukan dengan melakukan hal-hal lain. Contohnya seperti penghinaan kepada figur-figur suci Islam atau ayat-ayat al-Qur'an, misalnya dengan cara mengotorinya dengan benda najis atau menulisnya secara terbalik atau menginjak-injaknya dan lain-lainnya.

Mistik bisa berbentuk sebagai berikut:

1) Informasi dari setan, seperti ramalan, ilham/wangsit dan sejenisnya.
2) Hal-hal yang mempengaruhi pemikiran dan panca indra, seperti pelet, hipnotis, dan pengadaan sesuatu tanpa sebab yang masuk akal.
3) Hal-hal yang menyebabkan bahaya tertentu dari penyakit sampai kematian, seperti teluh, santet, tenung, dan sejenisnya.

Seluruh bentuk mistik tidak mungkin didapat tanpa kesyirikan seperti melakukan peribadatan kepada setan dalam berbagai bentuk. Pemakaian segala bentuk sarana atau perbuatan mistik untuk tujuan apapun adalah suatu kesyirikan yang mengeluarkan pelakunya dari Islam dan menjadi kafir. Jadi pelakunya adalah seorang musyrik kafir, tidak akan mendapatkan ampunan di akhirat jika tidak bertaubat di dunia, ia kekal di neraka, walaupun mengaku beragama Islam, rajin beribadah dan beramal sholih.

Saat ini banyak tipuan mistik yang disamarkan, seperti melakukan zikir atau wirid yang tidak diajarkan oleh Rosululloh saw. Zikir dan wirid seperti ini biasanya tidak ada dalilnya yang shohih, bilangannya sangat banyak dan menyelisihi sunnah Rosululloh saw.

Tidak ada benda yang mempunyai kemampuan mistik. Jika terbukti ada yang demikian, maka hal itu adalah perbuatan setan dan harus dijauhi.

Oleh karena itu, jangan pernah mempercayai solusi mistik untuk problem apapun. Meskipun mengatas namakan dengan ajaran Islam.

Wajib bagi seorang muslim untuk belajar akidah Islam yang benar sehingga tidak terkecoh dengan berbagai tipuan mistik.

==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



**Kuliah Studi Islam (KSI)**



**Paket : 03**
**Bab : XI**
**Judul : SIHIR**

===📚===

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sihir adalah perbuatan yang dihasilkan oleh adanya kesepakatan antara seorang manusia dengan setan. Sihir dilakukan dengan mempersembahkan peribadatan tertentu kepada setan. Peribadatan tersebut bisa berupa sesajen, tumbal, mantra-mantra, atau penodaan terhadap simbol dan ajaran Islam.

Dalam bahasa Arab tukang sihir disebut as-Sahir. Sedangkan para peramal yang juga pada hakikatnya bermitra dengan setan dinamakan al-‘Arrof, al-Kahin, al-Munajjim (tukang ramal melalui perbintangan). Mereka semua adalah para penyembah setan yang mendapat bantuan setan dalam melakukan aksinya sebagai imbalan peribadatan mereka dan sebagai usaha setan dalam mencelakakan umat manusia.

Ketika seseorang melakukan ritual sihir, maka ia akan memperoleh bantuan dari setan untuk mendapatkan hal-hal tertentu yang diinginkannya. Seperti menceraikan suami istri, menjadikan seorang benci atau cinta kepada orang lain, menyebabkan penyakit pada seseorang, mengelabui pikiran dan lainnya. Tetapi semua itu tidak bisa terwujudkan tanpa izin Alloh.

Sihir mempunyai hakikat yang nyata dan benar adanya. Sihir bukan hanya khayalan dan tipu muslihat kosong. Oleh karena itu, kita senantiasa diperintahkan untuk berlindung kepada Alloh dari kejahatan sihir dan tukang sihir.

Di dalam Islam, mempelajari dan mengajarkan ilmu sihir termasuk bentuk kekufuran. Tidak ada bedanya antara sihir putih dan sihir hitam. Semuanya termasuk perbuatan yang terlarang di dalam Islam. Adapun hukuman bagi tukang sihir adalah dipenggal kepalanya oleh pemerintah Islam yang sah. Sebab, mereka merusak agama dan kehidupan seseorang di dunia dan akhirat.

Ada banyak jenis sihir yang tersebar di masyarakat, di antaranya teluh, sihir mahabbah (tiwalah), susuk dan gendam.

Tukang Sihir mempunyai banyak nama samaran. Nama-nama itu disesuaikan dengan cara mereka melakukan sihir dan diberikan dasar-dasar logika agar bisa diterima orang banyak tanpa mengetahui bahwa yang sebenarnya mereka lakukan adalah hasil penghambaan kepada setan.

Di antara nama-nama tukang sihir di masa kini adalah dukun, orang pintar, ahli hikmah, ahli supranatural, ahli hipnotis, paranormal, mentalis, energi healer, guru spiritual, ahli metafisika, tukang sulap, magician dan lainnya.

Wajib bagi seorang muslim untuk berhati-hati dan waspada terhadap berbagai tipuan sihir. Selain itu, hendaknya terus membentengi diri dan keluarga dengan doa dan zikir syar'i dimanapun dan kapanpun ia berada.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 03***
***Bab : XII***
***Judul : BENTENG SIHIR***



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sihir adalah salah satu cara terhebat setan dalam menyesatkan dan menyakiti manusia. Meskipun demikian, sihir tidak akan terjadi kecuali dengan izin Alloh. Begitu juga sehebat apapun sihir dan tukang sihir tidak akan mampu mencelakakan manusia kecuali jika Alloh menghendakinya.

Islam telah memberikan banyak solusi dari sihir sebagai benteng bagi seorang muslim. Di antara cara untuk membentengi diri dari gangguan sihir adalah dengan menguatkan ketauhidan kepada Alloh, mendekatkan diri kepada-Nya dengan melakukan ibadah dan ketaatan lainnya, merutinkan sholat jamaah di masjid, banyak membaca al-Qur'an (terutama surat al-Baqoroh) dan rajin membaca zikir (terutama zikir pagi dan petang).

Selain hal tersebut, membentengi diri dari sihir dapat dilakukan dengan cara menjauhkan diri dari berbagai macam kekufuran dan dosa-dosa besar. Begitu juga membersihkan rumah dari berbagai sarana yang melanggar syariat seperti foto dan lukisan makhluk bernyawa, patung-patung, musik dan alat musik, anjing peliharaan, wafaq, jimat-jimat, hizib, benda-benda pusaka dan wirid-wirid yang tidak ada tuntunannya.

Selain membentengi dari gangguan sihir, Islam juga memberikan cara pengobatan yang manjur untuk menangani gangguan sihir, yaitu dengan ruqyah syar'iyah. Maksud dari ruqyah syar'iyah adalah bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa kesembuhan yang diajarkan oleh Nabi saw yang dibacakan kepada orang yang terkena gangguan sihir.

Selain itu, mengobati sihir dapat dilakukan dengan cara mandi dengan air yang dicampur tumbukan 7 helai daun bidara. Kemudian air tersebut dibacakan ayat-ayat ruqyah. Lalu diminumkan sedikit kepada orang yang terkena gangguan sihir dan sisanya digunakan untuk mandi. Cara tersebut dilakukan beberapa kali sampai pengaruh sihirnya hilang. Haram hukumnya mengobati sihir dengan sihir yang semisal.

Jika simpul sihirnya ditemukan, maka pengaruh sihir bisa dihilangkan dengan diurai ikatannya kemudian dimusnahkan, baik dibakar atau dengan cara lainnya.

Sihir adalah bagian dari ujian Alloh swt kepada manusia. Maka wajib bagi setiap muslim bersabar, berdoa, dan berusaha membentengi diri dari berbagai gangguan sihir. Laksanakanlah syariat Islam semaksimal mungkin dan jadikanlah al-Qur'an sebagai pedoman hidup, karena al-Qur'an adalah benteng dari sihir serta obat segala macam penyakit.

Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XIII***
***Judul : PEMUJAAN, HIPNOTIS DAN RUWATAN ***

**===****===**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Pemujaan adalah mempersembahkan sesuatu dalam bentuk apapun juga kepada setan dari bangsa jin untuk mencapai tujuan tertentu. Pemujaan biasanya dilakukan untuk mengagungkan setan, menghindari keburukannya atau mengabulkan suatu hajat.

Persembahan kepada setan merupakan suatu kesyirikan yang nyata dan tidak ada keraguan padanya. Di antara bentuk-bentuk persembahan kepada setan, yaitu sesajen, kurban, tumbal, pengkeramatan benda-benda pusaka dan lain-lainnya. Semua ini merupakan makar dan tipu daya setan kepada manusia.

Adapun hipnotis merupakan salah satu jenis sihir yang mempergunakan bantuan jin agar si pelaku hipnotis dapat menguasai seorang korban. Setelah menguasai korban, maka pelaku hipnotis bisa mengendalikan korban menurut keinginannya. Saat itu, jin yang membantu tukang hipnotis menjadi dalang dari semua gerak-gerik korban bahkan menjadikan korbannya tidak menyadari apa-apa yang terjadi di sekelilingnya atau tidak berdaya untuk berbuat sesuatu dengan kehendaknya sendiri.

Hipnotis merupakan suatu bentuk kesyirikan dan amalan setan yang dijadikan sebagai sarana atau cara dalam banyak hal seperti pengobatan, pendidikan, ajang pencarian bakat dan lain-lainnya. Pemakaian hipnotis untuk tujuan apapun juga adalah suatu kesyirikan yang mengeluarkan pelakunya dari Islam dan menjadi kafir. Jadi seorang pelaku hipnotis adalah seorang musyrik walaupun mengaku beragama Islam dan rajin beribadah.

Ruwatan adalah upacara meminta keselamatan dan membebaskan orang dari nasib buruk atau kesialan yang akan menimpa. Ruwatan biasa dilakukan untuk sebuah daerah, seorang manusia, atau sekelompok manusia agar mereka terselamatkan dari malapetaka. Terkadang juga ruwatan dilakukan pada benda-benda pusaka, seperti keris, cincin, sabuk dan yang lainnya.

Ruwatan biasanya dilakukan dengan mempersembahkan sesajen kepada setan dari bangsa jin yang dipercaya sebagai penguasa atas suatu daerah. Ruwatan merupakan suatu praktek kesyirikan yang berasal dari agama Hindu atau Budha.

Pemujaan, hipnotis dan ruwatan merupakan kesyirikan yang dilarang di dalam Islam. Semua itu adalah tipu daya setan untuk menyesatkan manusia dari jalan yang lurus. Oleh karena itu, wajib bagi seorang muslim untuk menjauhi dan membentengi diri dari semua itu. Siapa saja yang melakukan perbuatan tersebut hendaklah ia segera bertaubat kepada Alloh swt. Karena, barangsiapa yang mati dalam keadaan berbuat syirik, maka ia akan kekal di neraka.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XIV***
***Judul : KEDIGDAYAAN***

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Kedigdayaan adalah ilmu bela diri yang ditambah dengan ritual mistik tertentu, baik yang jelas atau yang samar, seperti meditasi, “pengisian”, pembacaan mantra dan lainnya dengan tujuan menambahkan kekuatan ghaib ke dalam ilmu beladirinya. Kedigdayaan di masyarakat sering juga dinamakan dengan kesaktian.

Kedigdayaan juga bisa didapat tanpa melalui pembelajaran ilmu beladiri, tetapi hanya dengan “pengisian” semata. Pada jalur ini seseorang bisa mendapatkan kedigdayaan yang biasanya diterapkan tanpa kesadaran pemiliknya. Yang dimaksud dengan “pengisian” di sini adalah “tersambungnya” kekuatan fisik sang pemilik dengan kekuatan dan kesanggupan setan dari bangsa jin sehingga mampu melakukan hal-hal yang biasanya tidak sanggup dilakukan olehnya, seperti menerapkan jurus rawarontek, waringin sungsang, lembu sekilan, tenaga dalam, berjalan di atas air, memakan api, menikam bagian tubuh dengan benda tajam tanpa ada bekas luka, merayap di dinding, berlari di atas atap dan lain-lainnya.

Bentuk ketersambungan di atas bisa dengan masuknya setan dari bangsa jin ke tubuh seseorang atau cara ghaib lainnya yang tidak diketahui dengan panca indra.

Semua bentuk kedigdayaan biasanya didapat melalui ritual-ritual kesyirikan yaitu mempersembahkan bentuk peribadatan kepada setan baik dengan cara meditasi, sesajen atau ritual-ritual lainnya.

Ritual-ritual kesyirikan kedigdayaan tersebut sangatlah samar dan terlihat sepele seperti hanya menundukkan kepala kepada simbol-simbol tertentu, memecahkan telur di tempat tertentu, mandi atau minum air yang dimantrakan dengan mantra setan, membayarkan “mahar” kepada dukun, membacakan atau dibacakan atasnya mantra tertentu secara sukarela.

Adapun ilmu bela diri murni tanpa unsur kesyirikan, maka hal itu dibolehkan. Akan tetapi, sering kali banyak dari jenis-jenis beladiri yang dimasukkan secara samar kemistikan di dalamnya.

Islam menganjurkan agar umatnya menjadi umat yang kuat dan tangguh. Akan tetapi, kekuatan tersebut harus diperoleh dengan cara-cara yang syar’i dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Seperti berlatih ketangkasan, berolahraga dan olah fisik lainnya. Adapun ilmu kedigdayaan maka harus dijauhi karena termasuk bagian dari kesyirikan. Siapa saja yang memiliki ilmu kedigdayaan wajib baginya untuk bertaubat dan meninggalkannya.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 03*
*Bab : XV*
*Judul : KEMUNAFIKAN *

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Kemunafikan adalah seseorang yang menampakkan keislaman tetapi di dalam hatinya meragukan dan membenci agama-Nya. Atau dengan kata lain, menampakkan keimanan secara zohir dan menyembunyikan kekafiran di dalam hati.

Seorang munafik, di hadapan manusia mengaku sebagai orang Islam dan menampakkan keislamannya, serta melakukan sebagian ibadah seperti sholat, puasa, haji dan sebagainya, walaupun di dalam hatinya tidak beriman kepada Alloh dan Rosul-Nya serta membenci amal-amal ibadah yang dia sendiri lakukan.

Nifaq ada dua macam, yaitu:

*Pertama,* Nifaq keyakinan yaitu bersemayamnya kekufuran di hati seseorang, baik karena adanya pendustaan, ataupun karena tidak adanya ketundukan hati, tetapi secara zhohir lisan dan perbuatan orang tersebut menampakkan keislamannya. Orang seperti ini tetap diperlakukan sebagaimana seorang muslim, sampai kekufuran yang ada di hatinya diwujudkan dalam bentuk kekufuran lisan atau perbuatan. Apabila hal ini terjadi, maka orang tersebut diperlakukan sebagai seorang murtad. Nifaq ini termasuk nifaq akbar.

*Kedua,* Nifaq perbuatan yaitu ketika seseorang hanya mengerjakan beberapa sifat dan perbuatan orang munafik. Apabila semua perbuatan dan sifat-sifat yang menjadi karakter khusus orang-orang munafik dikerjakan, maka orang itu akan menjadi munafik tulen. Nifaq perbuatan termasuk nifaq asghor.

Sifat orang munafik banyak dijelaskan di dalam al-Qur’an dan sunnah. Di antara sifat-sifat utama kaum munafikin adalah:

1) Membenci dan mendustakan Rosululloh saw.
2) Membenci dan mendustakan sebagian ajaran Islam.
3) Bergembira terhadap kemunduran Islam dan bersedih atas kemajuan Islam dan umat Islam.
4) Apabila berbicara berdusta, apabila berjanji mengingkari dan jika diberi amanah berkhianat.
5) Gemar memuji orang-orang kafir.

Ada beberapa sifat munafik yang terkadang juga menghinggapi orang-orang beriman dan termasuk nifaq asghor yang harus diwaspadai seperti mengkhianati amanah, berbohong, malas sholat khususnya sholat jamaah di masjid dan sebagainya.

Barangsiapa yang tidak berhati-hati dari semua itu, maka orang tersebut dapat terjatuh pada perbuatan nifaq akbar. Demikian berbahayanya kemunafikan, sampai-sampai para sahabat Nabi saw pun sangat takut jika mereka terjatuh kepadanya.

Seorang muslim hendaknya berhati-hati terhadap sifat-sifat kemunafikan. Jika didapati dalam dirinya salah satu sifat kemunafikan, maka hendaknya ia segera bertaubat darinya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XVI***
***Judul : ALAM JIN***

======

**الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ**

Meyakini keberadaan jin merupakan bagian dari beriman terhadap perkara ghaib yang diperintahkan Alloh dan Rosul-Nya. Jin secara bahasa berarti sesuatu yang tertutupi atau tersembunyi, karena mereka adalah makhluk alam ghaib yang wujud keberadaannya tidak terjangkau oleh panca indra. Jin adalah makhluk alam ghaib yang diciptakan Alloh swt dari api.

Jin terdiri dari beberapa jenis dan memiliki nama serta sifat yang berbeda-beda. Ada jin yang disebut Iblis, Setan, Ifrit dan Qorin. Ada juga jin yang mempunyai sayap. Jin diberikan kemampuan berubah wujud menjadi bentuk ular atau makhluk-makhluk yang menyeramkan lainnya. Di antara mereka juga ada yang hidupnya menetap dan ada pula yang berpindah-pindah.

Realita tentang jin yang patut kita waspadai adalah mereka bisa melihat kita, namun kita tidak bisa melihat mereka. Dipihak lain, jin memiliki tipikal pendusta. Dia bisa mengaku ingin menjadi teman manusia, mengaku mau membantu manusia, namun sejatinya dia ingin menipunya.

Di antara penyimpangan yang sering kali terjadi terhadap jin seperti menjadikan mereka sebagai khodam atau berteman dan menikah dengan jin. Ketika manusia melakukan pengabdian dan penghambaan kepada jin, maka jin akan membantu untuk mewujudkan keinginannya. Saat itu jadilah jin bertambah sombong dan manusia bertambah hina serta bergelimang dosa karena melakukan berbagai kesyirikan atas permintaan si jin. Inilah yang diinginkan oleh jin untuk menyesatkan manusia.

Potensi jin untuk menipu manusia yang menjadi rekannya sangat besar. Karena itu, seharusnya makhluk seperti ini dihindari, dijauhi, diwaspadai. Bukan malah dijadikan pelayan, didekati dan diajak kerja sama.

Seorang muslim dilarang meminta bantuan jin untuk tujuan apapun. Karena mereka tidak akan memberi bantuan kecuali manusia harus menaati para jin dalam berbuat maksiat kepada Alloh dan berbuat kesyirikan atau kekufuran.

Siapa saja dari kalangan umat Islam yang memiliki pelayan atau teman dari bangsa jin, maka hendaknya segera bertaubat dan melepaskan segala ikatan dengan jin. Kemudian membentengi diri dengan akidah yang benar serta mengamalkan doa dan zikir yang diajarkan Rosululloh saw.

============================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



*Kuliah Studi Islam (KSI)*



*Paket : 03*
*Bab : XVII*
*Judul : KEMULIAAN SAHABAT NABI *

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sahabat ialah orang yang berjumpa dengan Nabi saw dalam keadaan beriman dan wafat dalam keadaan Islam, baik bertemunya lama atau sebentar, baik meriwayatkan hadis dari beliau atau tidak, baik ikut berperang bersama beliau atau tidak. Demikian juga orang yang pernah melihat beliau sekalipun tidak duduk dalam majelis beliau, atau orang yang tidak pernah melihat beliau karena buta. Begitu juga orang yang beriman lalu murtad kemudian kembali lagi ke dalam Islam dan wafat dalam keadaan Islam.

Sahabat adalah generasi terbaik di dalam Islam. Mereka adalah generasi yang paling paham terhadap Islam dan penerapannya. Metode beragama sahabat merupakan metode terbaik dibanding generasi Islam setelahnya. Mereka adalah orang yang dicintai dan diridoi Alloh bahkan sebagian mereka telah dijamin masuk surga. Mereka juga hamba-hamba Alloh yang tunduk kepada Islam, membela kepentingan umat, setia dan taat kepada Alloh dan Rosul-Nya, serta terdidik di bawah pengajaran Rosululloh.

Selain itu, para sahabat merupakan orang-orang yang mulia, mereka telah berjuang menegakkan Islam bersama Rosululloh, mendakwahkannya ke seluruh penjuru dunia, membebaskan manusia dari kegelapan jahiliyah menuju manisnya iman dan Islam. Setelah karunia dari Alloh kemudian jasa Rosululloh saw dan para sahabatnya, Islam menyebar ke penjuru dunia termasuk ke negeri kita.

Saat ini banyak sekali pemahaman yang menyimpang tentang sahabat, di antaranya yaitu mencela dan mencaci para sahabat, menuduh kafir sahabat nabi, menganggap pemahaman mereka tidak cocok lagi dengan realita saat ini, menolak riwayat hadis dari para sahabat dan lain-lain. Semua itu merupakan pemahaman yang menyimpang di dalam Islam.

Sahabat nabi memang manusia biasa yang secara individu tidak lepas dari dosa dan kesalahan. Akan tetapi, para sahabat tidak mungkin bersepakat di dalam penyimpangan beragama. Hal ini telah dijamin oleh Rosululloh saw di dalam hadisnya.

Kewajiban seorang muslim terhadap sahabat adalah mencintai, meneladani dan memuliakan mereka. Begitu juga bersikap husnudzon terhadap perselisihan pendapat yang terjadi pada mereka. Haram bagi seorang muslim mencela dan merendahkan para sahabat sebagaimana yang dilakukan oleh kaum syiah.

==========================

 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia

TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia

🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XVIII***
***Judul : AWAL PENYIMPANGAN AKIDAH ***

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alloh menciptakan manusia dan menfitrahkannya di atas fitrah tauhid dengan mengesakan Alloh, mencintai-Nya, menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya.

Dalam perjalanan kehidupan manusia, setanlah yang pertama kali menyimpangkan manusia dari tauhid kepada pemikiran dan keyakinan yang sesat yang mengantarkan kepada perbuatan kesyirikan menyekutukan Alloh.

Kesyirikan merupakan penyimpangan dan penyelewengan dari fitrah manusia. Kesyirikan dan penyimpangan akidah pertama kali di muka bumi adalah pada umat Nabi Nuh as. Pada awalnya kaum Nabi Nuh as membuat lima patung dengan nama Wadd, Suwa, Yaghuts, Ya'uq dan Nasr. Nama-nama patung itu diambilkan dari nama orang-orang yang sholih setelah mereka meninggal, tujuannya untuk untuk mengingat mereka. Tapi lama kelamaan setan membisiki mereka yang akhirnya mereka beribadah kepada patung-patung itu di samping beribadah kepada Alloh Swt.

Nabi Nuh as adalah rosul yang pertama kali diutus oleh Alloh di muka bumi ini. Antara Nabi Adam as dan Nabi Nuh as terdapat 10 generasi yang semuanya di atas agama tauhid yaitu Islam. Diutusnya para rasul adalah disebabkan karena penyimpangan dan penyelewengan manusia dari agama yang benar.

Demikian juga diutusnya Nabi Muhammad saw adalah untuk mengembalikan fitrah manusia kepada tauhid. Dimana sebelumnya bangsa Arab dahulu berada di atas ajaran Nabi Ibrohim as, kemudian datanglah Amr bin Luhai al-Khuza'i yang merubah ajaran Nabi Ibrohim dengan membawa berhala-berhala ke negeri Arab dan Hijaz, sehingga berhala-berhala tersebut akhirnya disembah bersama Alloh. Akhirnya tersebarlah kesyirikan di negeri Arab dan sekitarnya, maka Alloh pun mengutus Nabi Muhammad saw sebagai penutup para nabi, yang menyeru manusia untuk kembali mentauhidkan Alloh, kembali mengesakan Alloh dan mengikuti ajaran Nabi Ibrohim as.

Penyimpangan dari akidah yang benar adalah sumber petaka dan bencana. Seseorang yang tidak mempunyai akidah yang benar maka sangat rawan terpengaruh oleh berbagai macam keraguan dan kerancuan pemikiran.

Oleh karena itu, agar tidak menyimpang dari akidah yang benar, maka hendaknya kita kembali kepada al-Qur'an dan sunnah sesuai dengan pemahaman para salafussholih dalam mempelajari akidah yang benar. Kemudian berusaha mendakwahkannya kepada umat Islam agar mereka memiliki akidah yang lurus dan tidak terjatuh ke dalam akidah yang menyimpang.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XIX***
***Judul : WALA' DAN BARO***

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Salah satu dari prinsip akidah Ahlussunnah wal Jamaah adalah cinta karena Alloh dan benci karena Alloh, yaitu mencintai dan membela Alloh, agama-Nya, Rosul-Nya dan kaum mukminin, membenci dan berlepas diri dari semua yang Alloh benci, berupa kekafiran, kemusyrikan, dan para pelakunya. Akidah ini dikenal dengan akidah wala dan baro yang merupakan bagian dari tauhid uluhiyah.

Wala kepada Alloh, Rosul-Nya dan agama Islam adalah wala yang mutlak. Demikian juga baro terhadap kekufuran dan kaum kafirin adalah baro yang mutlak. Sedangkan terhadap ahlul maksiat dan orang-orang yang menyimpang dalam urusan agama, maka pada dasarnya yang berlaku adalah wala yang terkadang harus diiringi oleh baro yang nisbi, yaitu dia disayangi karena imannya, dan dimusuhi karena kemaksiatannya dengan tetap memberikan nasihat untuknya, memerintahnya pada kebaikan, melarangnya dari kemungkaran dan mengucilkannya bilamana pengucilan itu memang membuatnya jera dan malu sehingga mau kembali kepada kebenaran.

Wala dan baro adalah bagian tauhid yang penting sekali, karena ketiadaan keduanya pada diri seseorang bisa mengeluarkannya dari lingkaran Islam.

Wala dan baro merupakan bagian penting dari makna syahadat la ilaha illalloh yang termasuk prinsip utama yang selalu dipegang teguh oleh para nabi dan orang-orang sholih sebelum kita. Wala dan baro merupakan bagian dari ikatan iman yang paling kuat yang merupakan faktor utama yang menyebabkan hati dapat merasakan manisnya iman.

Di antara bentuk wala (loyalitas) terhadap kaum muslimin yaitu membantu dan menolong kaum muslimin, mencintai kaum muslimin sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri, menjaga kehormatan kaum muslimin dan bersatu dalam jamaah kaum muslimin.

Adapun di antara bentuk baro (berlepas diri) terhadap orang-orang kafir yaitu tidak menyerupai mereka dalam segala hal yang menjadi ciri khas mereka, tidak menolong dan membantu mereka untuk melawan kaum muslimin, tidak memuji mereka, tidak ikut berpartisipasi dalam perayaan keagamaan mereka atau mengucapkan selamat dalam rangka perayaan tersebut dan tidak memintakan ampunan Alloh untuk mereka.

Oleh karena itu, seorang muslim wajib untuk mencintai kaum muslimin dan membela mereka, sebaliknya ia harus membenci musuh-musuh Alloh dan berlepas diri dari mereka.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/

YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XX***
***Judul : SARANA KESYIRIKAN***

**الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ**

Dalam rangka menjaga kemurnian tauhid, para ulama telah mengingatkan tentang berbagai perantara atau sarana yang dapat mengantarkan kepada kesyirikan, agar hal itu dihindari. Imam Syafi'i, misalnya, begitu pula dengan imam-imam lain dalam mazhab Syafi'i, melarang hal-hal yang dapat menjadi perantara atau sarana menuju kesyirikan.

Di antara sarana menuju kesyirikan yang tersebar di masyarakat, yaitu sikap berlebih-lebihan sebagian umat Islam terhadap orang-orang yang mereka yakini orang sholih dan wali, khususnya kuburan-kuburan yang mereka ziarahi. Hal ini biasanya disertai dengan beberapa ritual kesyirikan, seperti nazar, berkurban, memohon pertolongan pada mereka dan semacamnya.

Sikap berlebih-lebihan ini bisa jadi akan membawa pada syirik besar, yaitu jika seseorang berkeyakinan bahwa mereka mempunyai kekuasaan dan pengaruh di alam ini, sehingga lama-kelamaan ia menyembah perantara-perantara itu bersamaan dengan Alloh.

Mengagungkan kuburan, khususnya kuburan para Nabi dan orang sholih adalah haram dalam Islam. Termasuk dalam mengagungkan kuburan adalah menembok kuburan, meninggikannya, membuat bangunan di atasnya, menulis sesuatu di atas kubur, memasang lampu di atasnya, menjadikan kuburan sebagai masjid, sholat langsung menghadap ke kuburan, berdoa menghadap ke kuburan, melakukan thowaf mengelilingi kuburan, duduk di atasnya, memasang tenda, mencium dan mengusapnya dengan tangan.

Imam Syafi'i mengatakan, "Saya tidak menyukai ada masjid dibangun di atas kuburan atau melakukan sholat dengan menghadap kuburan."

Di antara sarana kesyirikan lainnya, yaitu mencari berkah pada pohon, batu dan semacamnya, dengan keyakinan bahwa semuanya itu mempunyai rahasia atau keberkahan khusus yang diperoleh dengan mengusapnya, mengelilinginya atau duduk di dekatnya. Inilah yang akan membawa pada syirik besar bagi orang yang melakukannya terus menerus.

Demikianlah beberapa contoh sarana-sarana yang mengantarkan kepada perbuatan syirik yang terjadi di masyarakat. Hendaknya fakta tersebut menjadikan seorang muslim selalu memikirkan dan mengkhawatirkan dirinya akan kemungkinan terjerumus ke dalam perbuatan tersebut.

Seorang muslim hendaknya berusaha meningkatkan semangat dalam mempelajari ilmu tentang tauhid dan keimanan, sehingga ia terjaga dari penyimpangan dalam akidah, serta berusaha semaksimal mungkin mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 03***
***Bab : XXI***
***Judul : WALI ALLOH***

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Saat ini banyak orang yang beranggapan bahwa wali Alloh adalah orang yang bisa terbang, menghilang, berjalan di atas air, kebal peluru, bacok atau racun. Walaupun orang tersebut banyak melakukan kesyirikan, kekufuran, pelanggaran syariat dan amalan yang tidak sesuai tuntunan Nabi saw. Bahkan tidak jarang mereka dijadikan tokoh panutan karena kehebatannya.

Di dalam Islam, wali Alloh adalah setiap orang beriman dan bertakwa yang dekat dengan Alloh karena melakukan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan. Di antara wali Alloh ada yang diberikan karomah yaitu kemampuan luar biasa sebagai bentuk pertolongan dari Alloh, seperti karomah Kholid bin Walid minum racun tetapi tidak apa-apa, karomah ashabul kahfi yang tertidur selama 309 tahun dan lain sebagainya.

Namun, istilah wali banyak sekali diselewengkan dari hakikatnya sehingga tidak sesuai dengan syariat Islam. Mereka seringkali menjuluki dukun, paranormal, tukang sihir dan pelanggar syariat lainnya sebagai wali. Sehingga masyarakat banyak yang tertipu dengan julukan tersebut. Inilah yang disebut dengan wali setan.

Adapun ciri wali setan adalah orang yang mengikuti kemauan setan, mulai dari melakukan syirik dan kemaksiatan serta berbagai bentuk penyimpangan syariat. Barangsiapa yang mengaku wali Alloh, namun tidak mengikuti ajaran Alloh dan Rosul-Nya, maka tidak termasuk wali Alloh, bahkan jika dia menyelisihi syariat maka termasuk musuh Alloh dan wali setan.

Di antara tipu daya setan adalah membisikan manusia untuk berdoa di kuburan orang-orang sholih dengan alasan untuk menghormati wali atau memotivasi seseorang agar mengikuti wali-walinya dalam melakukan amalan-amalan yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam. Amalan ini adalah penyimpangan yang telah menjerumuskan banyak manusia ke jalan kesyirikan, sehingga mereka lebih merasa takut kepada wali dari pada takut kepada Alloh, atau meminta dan berdoa kepada wali yang sudah mati. Padahal meminta kepada makhluk adalah bentuk kesyirikan.

Wajib bagi setiap muslim untuk berhati-hati dengan sebutan wali jika yang bersangkutan jauh dari syariat Islam. Jangan terkecoh dengan tipu daya setan yang telah menjadikan wali-walinya sebagai perantara dalam menjerumuskan manusia kepada kesyirikan, kekufuran dan amalan yang tidak sesuai dengan tuntunan Rosululloh saw.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XXII***
***Judul : IBLIS***

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Iblis adalah makhluk Alloh yang diciptakan dari api. Iblis merupakan musuh utama manusia dari dahulu hingga akhir zaman. Ia adalah makhluk pertama dari bangsa jin yang membangkang perintah Alloh untuk sujud kepada Adam as karena enggan dan sombong. Sejak saat itu iblis dilaknat oleh Alloh sebagai makhluk kafir dan diusir dari surga.

Untuk mengelabui dan mengecoh manusia dalam meniti sirotulmustaqim, Iblis telah membuat jalan-jalan palsu untuk menjebak manusia. Jebakan tersebut sangat halus dan bertingkat-tingkat hingga manusia terkadang tidak sadar bahwa ia telah tergelincir dari jalan Islam yang murni.

Ada enam tahapan iblis dalam menyesatkan manusia dari sirotulmustaqim, yaitu:

*Pertama,* menjerumuskan manusia kepada kekufuran dan kesyirikan serta memusuhi Alloh dan Rosul-Nya.

*Kedua,* menjerumuskan manusia kepada pengamalan ibadah-ibadah yang tidak diperintahkan oleh syariat.

*Ketiga,* menjerumuskan manusia kepada dosa-dosa besar.

*Keempat,* menjerumuskan manusia kepada dosa-dosa kecil.

*Kelima,* menyibukkan manusia dengan perkara mubah.

*Keenam,* menyibukkan mereka dengan perkara yang tidak prioritas. Akhirnya, ibadah-ibadah utama menjadi terbengkalai karena waktu dan tenaganya habis dalam perkara yang sia-sia.

Iblis memiliki banyak cara dalam menyesatkan manusia, di antaranya:

*Pertama,* menghiasi kebatilan yaitu membuat manusia memandang baik terhadap perbuatan dosa dan maksiat.

*Kedua,* memberi nama kekejian dan kemaksiatan dengan nama-nama yang disukai hati agar keburukan dan kekejian tersamarkan.

*Ketiga,* memperburuk citra kebenaran, mencemari dan menamakannya dengan nama-nama yang tidak disukai.

*Keempat,* menghalang-halangi manusia dari jalan kebenaran.

Iblis tidak akan berhenti dan menyerah dalam menggoda manusia dan menjauhkannya dari berbagai kebaikan hingga mereka masuk ke neraka.

Oleh karena itu, setiap muslim wajib melawan berbagai macam tipu daya iblis tersebut. Adapun di antara cara untuk melawan tipu daya iblis, yaitu:

*Pertama,* beriman dan bertauhid kepada Alloh dengan sebenar-benarnya.

*Kedua,* berpegang teguh kepada al-Qur'an dan as-sunnah sesuai dengan pemahaman orang-orang sholih terdahulu.

*Ketiga,* membaca, mentadaburi dan mengamalkan al-Qur'an serta memperbanyak berzikir kepada Alloh.

*Keempat,* bergabung dengan jamaah umat Islam dalam melaksanakan berbagai ibadah yang dituntunkan dengan berjamaah.

*Kelima,* mengetahui tipu daya iblis sehingga mewaspadainya.

*Keenam,* menyelisihi iblis dan bala tentaranya serta menjauhi sarana-sarananya untuk menyesatkan manusia.

*Ketujuh,* segera bertaubat dan memperbanyak istighfar.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 03***
***Bab : XXIII***
***Judul : WAS-WAS***

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Was-was adalah salah satu di antara senjata setan untuk menimbulkan keraguan dalam diri manusia. Dengan cara ini, setan bisa dengan mudah menggiring seorang muslim untuk mengulang-ulang ibadahnya. Ada yang mandi besar sampai sekitar 1 jam, ada yang mengulang-ulang gerakan wudhu karena merasa ada bagian yang kering, ada yang berwudhu berkali-kali karena merasa ada yang keluar dari dubur, ada yang buang air kecil setengah jam karena merasa tidak tuntas, ada yang gonta-ganti celana karena merasa ada najis yang menetes, ada yang mengulang-ulang takbirotul ihrom karena merasa belum niat, ada yang membaca al-Fatihah berulang-ulang dengan susah karena merasa tidak benar.

Penyakit was-was banyak menimbulkan dampak buruk pada agama seseorang. Bahkan, bisa jadi was-was ini sampai kepada penolakan dan pengingkaran terhadap perintah dan larangan Alloh.

Was-was juga bisa terjadi dalam masalah akidah. Kadangkala setan datang kepada manusia dan membisikkan was-was dalam jiwanya tentang Zat Alloh. Sehingga ia sampai bertanya siapakah yang menciptakan Alloh? Jika hal ini sampai terjadi pada diri seseorang, maka hendaknya ia berlindung kepada Alloh dari bisikan setan tersebut dan berhenti dari memikirkan hal itu.

Was-was dari setan benar-benar telah menyusahkan manusia di dunia ini serta mengeluarkan mereka dari tuntunan Rosululloh saw. Sehingga mereka masuk ke dalam golongan orang-orang yang berlebih-lebihan.

Was-was juga seringkali mengacaukan perbuatan sebagian manusia, seperti meninggalkan wudhu dan sholat, dengan alasan ia akan mendapatkan kemantapan berupa hilangnya perasaan was-was. Semua ini merupakan tipu daya setan dalam menggelincirkan manusia dari jalan yang lurus.

Was-was adalah salah satu penyakit hati yang sangat berbahaya dan wajib untuk diobati. Di antara cara untuk mengobati was-was, yaitu:

Pertama, melandasi setiap ibadah dengan ilmu dan keyakinan.

Kedua, tidak peduli dengan was-was setiap kali muncul.

Ketiga, terus berlatih dengan sabar dalam menghilangkan penyakit was-was.

Keempat, menyadari bahwa was-was adalah bisikan setan.

Kelima, banyak berlindung kepada Alloh dari godaan setan.

Keenam, meneladani Rosululloh saw dalam setiap ibadah.

Setiap muslim wajib menuntut ilmu agama dan meneladani Rosululloh saw dalam setiap amal perbuatan sehingga ia terbebas dari was-was setan.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website     : www.elssimedia.id
Facebook  : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube    : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok        : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 03***
***Bab : XXIV***
***Judul : TAWASUL DAN ISTIGHOSAH***

**الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ**

Tawasul adalah mendekatkan diri atau memohon kepada Alloh ﷻ melalui wasilah (perantara).

Pembagian tawasul:

1. Tawasul yang dianjurkan.
   a. Dengan nama-nama dan sifat-sifat Alloh. Yaitu seseorang memulai tawasul dengan menyebut, mengagungkan, memuji, mensucikan, terhadap Zat-Nya Yang Maha Tinggi, kemudian berdoa.
   b. Dengan amal sholih. Yaitu seseorang memulai tawasul dengan menyebut amal-amal sholih yang telah ia kerjakan. Seperti kisah tiga pemuda yang terjebak di dalam gua.
   c. Dengan meminta kepada orang sholih yang masih hidup agar mendoakannya.
2. Tawasul yang dilarang. Yaitu bertawasul dengan sesuatu yang tidak ada tuntunannya dalam al-Qur'an dan sunnah, namun tidak mengandung unsur kesyirikan. Seperti bertawasul dengan hak dan kedudukan para Nabi, contoh: tawasul seseorang yang mengucapkan "Ya Alloh, aku memohon kepada-Mu dengan hak dan kedudukan para Nabi."
3. Tawasul syirik. Yaitu bertawasul dengan memohon kepada makhluk Alloh. Contoh, meminta kepada penghuni kubur. Walaupun pelakunya menamakan praktek ini dengan tawasul, namun sebenarnya perbuatan syirik.

Istigosah adalah memohon dengan tingkat permohonan yang sangat mendesak, ingin dikabulkan agar hajatnya terpenuhi dan terhindar dari sesuatu yang sangat membahayakan atau malapetaka.

Hanya Alloh ﷻ saja yang mampu mengabulkan doa ketika seseorang dalam kesulitan lalu ia beristigosah kepada-Nya.

Istigosah kepada makhluk ada dua jenis:

1. Istigosah kepada makhluk dalam urusan yang ia tidak mampu mengabulkannya kecuali hanya Alloh ﷻ. Istigosah ini adalah kesyirikan karena telah memalingkan hak Allah kepada selain-Nya.
2. Istigosah kepada makhluk dalam perkara yang ia mampu mengabulkannya. Istigosah ini diperbolehkan dan bukan termasuk perbuatan syirik. Seperti, kisah Bani Israil yang meminta pertolongan kepada Nabi Musa AS untuk melindungi mereka dari kezoliman orang-orang Fir'aun.

Saat ini sebagian masyarakat banyak yang mengadakan acara istigosah yang tidak sesuai sunnah, mereka melakukannya secara berjamaah atau biasa disebut dengan istigosah kubro. Dalam acara tersebut mereka berduyun-duyun dan berkumpul di sebuah lapangan luas lalu bersama-sama membaca zikir-zikir dan doa istigosah.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊